

**IMPLEMENTASI PASAL 4 HURUF b UNDANG-UNDANG NOMOR 8
TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP
PENGGUNA JASA NAIL ART DI WILAYAH KECAMATAN
KERAMBITAN KABUPATEN TABANAN**

Oleh

Ni Luh Putu Ananda Sastra Rini, NIM. 2014101098

Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi pasal 4 huruf b Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen terhadap pengguna jasa *nail art* di Wilayah Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan, (2) Bentuk pertanggungjawaban yang dapat dilakukan pelaku usaha terhadap konsumen yang merasa dirugikan dalam hal adanya ketidaksesuaian antara contoh gambar dengan hasil pada jasa *nail art* di Wilayah Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode hukum empiris. Teknik penentuan sampel menggunakan *snowball sampling*. Subjek penelitian ini Konsumen dan Pelaku usaha *nail art*. Objek penelitian adalah perlindungan konsumen terhadap pengguna jasa yang mengalami ketidaksesuaian gambar yang di jual oleh pelaku usaha, serta lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Implementasi pasal 4 huruf b Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen terhadap pengguna jasa *nail art* di Wilayah Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan belum terlaksana secara maksimal karena dipengaruhi oleh dua faktor yakni Dinas Perindustrian Dan Perdagangan yang belum memaksimalkan sosialisasi mengenai perlindungan konsumen yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 khususnya pasal 4 huruf b dan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai keberadaan dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen, (2) Bentuk pertanggungjawaban yang dapat dilakukan pelaku usaha terhadap konsumen yang merasa dirugikan dalam hal adanya ketidaksesuaian antara contoh gambar dengan hasil pada jasa *nail art* di Wilayah Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan adalah dengan cara pemberian ganti rugi terhadap konsumen.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Jasa *Nail Art*, Pelaku Usaha

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 4 LETTER b LAW NUMBER 8 OF 1999
CONCERNING CONSUMER PROTECTION OF NAIL ART SERVICE
USERS IN THE KERAMBITAN DISTRICT AREA, TABANAN DISTRICT**

By

Ni Luh Putu Ananda Sastra Rini, NIM. 2014101098

Ilmu Hukum

ABSTRACT

This research aims to determine (1) The implementation of article 4 letter b of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection for nail art service users in the Kerambitan District, Tabanan Regency, (2) Forms of accountability that can be carried out by business actors towards consumers who feel disadvantaged. in the event of a discrepancy between the sample image and the results of the nail art service in the Kerambitan District, Tabanan Regency. This type of research uses empirical legal methods. The sampling technique uses snowball sampling. The research subjects are consumers and nail art businesses. The object of the research is consumer protection for service users who experience inappropriate images sold by business actors, and the research location in this research is Kerambitan District, Tabanan Regency. The data collection techniques used in this research are document study, observation and interviews. The data collected was analyzed descriptively qualitatively. The results of this research show (1) The implementation of article 4 letter b of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection for nail art service users in the Kerambitan District, Tabanan Regency has not been implemented optimally because it is influenced by two factors, namely the Department of Industry and Trade which has not maximizing socialization regarding consumer protection as regulated in Law Number 8 of 1999, especially article 4 letter b and the lack of public awareness regarding the existence of the Consumer Protection Law, (2) Forms of accountability that can be carried out by business actors towards consumers who feel disadvantaged in terms of If there is a discrepancy between the sample image and the results of nail art services in the Kerambitan District, Tabanan Regency, this is by providing compensation to consumers.

Keywords: *Consumer Protection, Nail Art Services, Business Actors*